

ABSTRACT

Arinil Haque, analysis of uncollectible receivables records based on financial accounting standards for entities without public accountability (SAK ETAP) at PDAM Sumber Pocong Bangkalan under the guidance of Mrs. Fariyana Kusumawati, S.E., M.Si.

Receivable is a right owned by the Regional Drinking Water Company (PDAM) Sumber Pocong Bangkalan that arise from water sales transactions and non water sales by credit done that payment will be received in the future accordance with the date set by the Regional Drinking Water Company (PDAM) Sumber Pocong Bangkalan.

This research aims to determine whether the receivables are on the PDAM Sumber Pocong Bangkalan already appropriater with financial accounting standards for entities without public accountability (SAK ETAP) or not appropriate yet.

This method of study uses a descriptive quantitative research method where data collection techniquase are performed by observation, interviews, and documentation studies.

The results of this research shows if uncollectible receivables on the PDAM Sumber Pocong Bangkalan already very good, because the application has appropriated with the procedure financial accounting standards for entities without public accountability (SAK ETAP).

Keywords: SAK ETAP, PDAM Sumber Pocong Bangkalan, uncollectible receivables, descriptive quantitative.

ABSTRAK

Arinil Haque, Analisis Metode Pencatatan Piutang Tak Tertagih Berdasarkan SAK ETAP Pada PDAM Sumber Pocong Bangkalan dibawah bimbingan ibu Fariyana Kusumawati, S.E., M.Si.

Piutang adalah suatu hak yang dimiliki oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Sumber Pocong Bangkalan yang timbul akibat adanya transaksi penjualan air dan penjualan non air yang dilakukan secara kredit yang berarti pembayarannya akan diterima pada masa yang akan datang sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan oleh Perusahaan Air Minum (PDAM) Sumber Pocong Bangkalan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah piutang yang berada pada PDAM Sumber Pocong Bangkalan sudah sesuai dengan SAK ETAP atau belum sesuai.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dimana teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah menjadi kalimat yang dapat dimengerti oleh pembaca.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa piutang tak tertagih pada PDAM Sumber Pocong Bangkalan sudah sangat baik, karena penerapannya telah sesuai dengan prosedur SAK ETAP.

Kata Kunci: SAK ETAP, PDAM Sumber Pocong Bangkalan, Piutang tak Tertagih, Kuantitatif Deskriptif.